

**STUDI SOSIO-LEGAL TERHADAP PENYELESAIAN
SENKETA PERJANJIAN PERKAWINAN
TERKAIT HARTA BENDA
DI KALIMANTAN SELATAN**

DISERTASI

**OLEH
MUHAMMAD YUSMAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
1447 H/2025 M**

**STUDI *SOSIO-LEGAL* TERHADAP PENYELESAIAN
SENGKETA PERJANJIAN PERKAWINAN
TERKAIT HARTA BENDA
DI KALIMANTAN SELATAN**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor Ilmu Syariah**

**Oleh
Muhammad Yusman
NIM 200311020080**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
1447 H/2025 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusman

NIM : 200311020080

Tempat/Tanggal Lahir: Sungai Lulut, 24 April 1990

Program Studi : Ilmu Syariah

Program : Pascasarjana Program Doktor

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul:

**“Studi Sosio-legal Terhadap Penyelesaian Sengketa Perjanjian Perkawinan
Terkait Harta Benda di Kalimantan Selatan”**

Adalah benar-benar karya saya kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Banjarmasin, 15 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Yusman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1318/Un.14/IV/UPM-BP/05/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Yusman
NIM : 200311020080
Jenjang/Program Studi : S-3 Ilmu Syariah (IS)
Judul : Studi Sosio-Legal Terhadap Penyelesaian Sengketa Perjanjian Harta Benda Perkawinan di Kalimantan Selatan
tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut disertakan dalam administrasi untuk ujian **TERTUTUP**.

Banjarmasin, 21 Mei 2025

Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031

Halaman Persetujuan
PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR

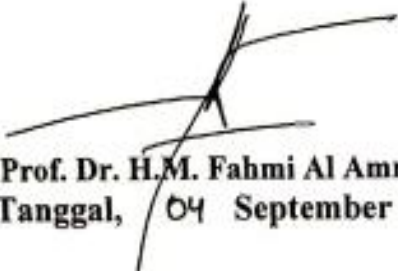
Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD YUSMAN

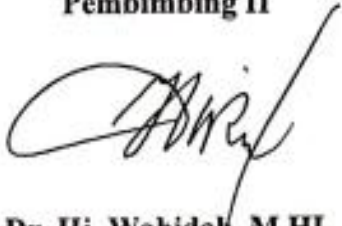
NIM. 200311020080

**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk
Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji**

Pembimbing I


Prof. Dr. H.M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum
Tanggal, 04 September 2025

Pembimbing II


Dr. Hj. Wahidah, M.HI
Tanggal, 04 September 2025

PENGESAHAN DISERTASI

"Studi Sosio-legal Terhadap Penyelesaian Sengketa Perjanjian Perkawinan
Terkait Harta Benda di Kalimantan Selatan"

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Muhammad Yusman
NIM. 200311020080

Telah diajukan kepada Tim Penguji
Pada: Hari Rabu, Tanggal 22 Oktober 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. (Ketua Penguji)	(.....)
2. Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H. (Penguji Utama)	(.....)
3. Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, M.Hum. (Penguji Eksternal)	(.....)
4. Prof. Dr. H.M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum. (Anggota/Penguji)	(.....)
5. Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.Hl. (Anggota/Penguji)	(.....)
6. Mujiburrohman, M.A., Ph.D. (Anggota/Penguji)	(.....)
7. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A. (Sekretaris/Penguji)	(.....)

Mengetahui
Direktur,



Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D.
NIM. 17105251997031006

ABSTRAK

Muhammad Yusman, NIM. 200311020080: “*Studi Sosio-Legal Terhadap Penyelesaian Sengketa Perjanjian Perkawinan Terkait Harta Benda di Kalimantan Selatan*”. Pembimbing I: Prof. Dr. H.M. Fahmi Al Amruzi, M. Hum., dan Pembimbing II: Prof. Dr. Hj. Wahidah, MHI. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Studi Sosio-legal, Sengketa Harta Perkawinan, Fortifikasi Perjanjian Perkawinan.*

Perjanjian perkawinan idealnya berfungsi sebagai instrumen preventif untuk menjaga keharmonisan hubungan suami istri, mempermudah penyelesaian sengketa harta perkawinan, sekaligus menjadi pedoman bagi hakim dalam memutus perkara. Namun, dalam praktiknya, perjanjian tersebut justru menjadi bagian objek sengketa dan tidak dijadikan pedoman oleh hakim dalam memutus perkara. Kondisi ini menimbulkan ketidakpastian hukum bagi para pihak yang bersengketa dan mengaburkan kemanfaatan yang seharusnya diperoleh dari perjanjian perkawinan. Fokus penelitian diarahkan untuk menjawab dua pertanyaan utama: (1) bagaimana praktik penyelesaian sengketa perjanjian perkawinan terkait harta benda di Pengadilan Agama Kalimantan Selatan dalam memberikan kepastian dan perlindungan hukum; dan (2) bagaimana asas-asas serta norma hukum ideal yang perlu dirumuskan untuk memperkuat fungsi perjanjian perkawinan dalam melindungi kepentingan para pihak.

Metode penelitian yang digunakan adalah *socio-legal research* yang memadukan analisis normatif dan kajian empiris. Analisis dilakukan terhadap peraturan perundang-undangan, putusan hakim, serta praktik pembentukan perjanjian perkawinan di masyarakat. Wawancara mendalam dengan hakim, notaris, advokat, pasangan suami-istri dilaksanakan sebagai data dukung. Secara teoritis, penelitian ini bertumpu pada kerangka *Maqashid al-Syariah* sebagai *grand theory*, didukung teori kepastian hukum dan *istihsan* sebagai *middle theory*, serta teori kontrak, *law as social engineering*, konsep relasi kuasa Foucault, dan konsep *al-sulhu* sebagai *applied theory*. Pendekatan teoritis ini memungkinkan analisis yang komprehensif atas dimensi normatif, sosiologis, dan filosofis dari perjanjian perkawinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab terjadinya sengketa dan ambiguitas penyelesaiannya antara lain adalah karena pembuatan perjanjian dalam kondisi konflik, isi perjanjian yang tidak adil, dan lemahnya kekuatan pembuktian akibat perjanjian yang dibuat di bawah tangan. Di samping itu, perjanjian perkawinan dalam konteks hukum keluarga memiliki karakteristik berbeda dengan kontrak komersial, sehingga diperlukan rekonstruksi asas dan norma hukum, meliputi asas kebebasan berkontrak, konsensualisme, itikad baik, keadilan, kerelaan, dan keseimbangan.

Tawaran utama penelitian ini adalah konsep fortifikasi, yaitu konstruksi peneliti yang didukung masukan narasumber melalui perumusan perjanjian perkawinan dalam akta autentik dengan prapengesahan Pengadilan Agama. Model ini menguatkan kedudukan perjanjian perkawinan sebagai instrumen yuridis perlindungan hukum serta berfungsi preventif terhadap potensi sengketa harta benda perkawinan. Dengan demikian, disertasi ini menegaskan peran hukum sebagai alat rekayasa sosial (*law as a tool of social engineering*) untuk menjamin ketertiban dan kemaslahatan dalam pengelolaan harta benda perkawinan.

الملخص

محمد يومان، رقم القيد: 200311020080: "دراسة سوسيوقانونية حول تسوية النزاعات في اتفاقات الزواج المتعلقة بالأموال والممتلكات في كاليمانتان الجنوبية". المشرف الأول: الأستاذ الدكتور الحاج محمد فهمي الأمري، الماجستير.، والمشرقة الثانية: الدكتورة الحاجة وحيدة، الماجستير. دراسات عليا، جامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية أنتاساري بنجرماسين، 2025.

الكلمات الرئيسية: الدراسة السوسيوقانونية، نزاعات أموال الزواج، تعزيز وظيفة اتفاق الزواج.

يُفترض باتفاق الزواج أن يكون أداة وقائية لحفظ الانسجام بين الزوجين، وتسهيل تسوية النزاعات المتعلقة بأموال الزواج، وأن يكون مرجعاً للقاضي عند الفصل في القضايا. ولكن الواقع العملي يُظهر أنّ هذا الاتفاق كثيراً ما يصبح بنفسه موضوعاً للنزاع، ولا يُتخذ مرجعاً من قبل القضاة في إصدار الأحكام، مما يؤدي إلى غموض في التطبيق القانوني وعدم تحقق المنفعة المرجوة من الاتفاق. تركز هذه الدراسة على الإجابة عن سؤالين رئيسيين:

1. كيف تُمارس تسوية النزاعات الخاصة باتفاقات الزواج المتعلقة بالأموال والممتلكات في محاكم الأحوال الشخصية بكاليمانتان الجنوبية بما يحقق اليقين والحماية القانونية؟
2. ما المبادئ والقواعد القانونية المثلى التي ينبغي صياغتها لتعزيز وظيفة اتفاق الزواج في حماية مصالح الأطراف المتعاقدة؟.

في هذه الدراسة استخدم منهج البحث السوسيوقانوني الذي يجمع بين التحليل المعياري (النظامي) والدراسة الميدانية (التجريبية). وقد شمل التحليل النصوص القانونية والأحكام القضائية والممارسات الاجتماعية في إعداد اتفاقات الزواج. كما أُجريت مقابلات معمّقة مع القضاة والموثقين والمحامين والأزواج لجمع البيانات الداعمة. من الناحية النظرية، تستند الدراسة إلى مقاصد الشريعة بوصفها النظرية الكبرى (Grand Theory)، مدعومة بنظرية اليقين القانوني والاستحسان كنظريتين متوسطتين (Middle Theory)، إضافة إلى نظريات العقد، ووظيفة القانون كأداة للهندسة الاجتماعية،

وعلاقة السلطة عند فوكو، ومفهوم الصلح بوصفها نظريات تطبيقية (*Applied Theory*) وقد أتاح هذا الإطار النظري تحليلاً شاملاً للأبعاد المعيارية والاجتماعية والفلسفية لاتفاق الزواج.

أظهرت نتائج البحث أن أسباب النزاع وغموض تسويته ترجع إلى عوامل، منها: إبرام الاتفاق في ظروف نزاع، أو احتوائه على بنود غير عادلة، أو ضعف قوته الإثباتية بسبب صياغته كاتفاق غير موثق رسمياً. كما تبين أن اتفاق الزواج في سياق القانون الأسري يختلف في طبيعته عن العقود التجارية، مما يستلزم إعادة بناء المبادئ والقواعد القانونية، مثل: مبدأ حرية التعاقد، الرضائية، حسن النية، العدالة، التراضي، والتوازن.

تتمثل الإضافة الأساسية لهذه الدراسة في مفهوم التحصين (تعزيز الوظيفة)، وهو بناءً نظري اقترحه الباحث مدعوماً بآراء الخبراء، من خلال صياغة اتفاق الزواج في وثيقة رسمية موثقة مسبقاً من المحكمة الشرعية. هذا النموذج يعزز مكانة اتفاق الزواج كأداة قانونية للحماية الشرعية، ويؤدي دوراً وقائياً في منع النزاعات المستقبلية حول أموال وممتلكات الزواج. وبذلك تؤكد هذه الرسالة على دور القانون كأداة للهندسة الاجتماعية لضمان النظام والمصلحة في إدارة أموال وممتلكات الزواج.

ABSTRACT

Muhammad Yusman, SID. 200311020080: *“A Socio-Legal Study on the Resolution of Disputes Arising from Marital Property Agreements in South Kalimantan.”* Supervisor I: Prof. Dr. H.M. Fahmi Al Amruzi, M. Hum., and Supervisor II: Prof. Dr. Hj. Wahidah, MHI. Postgraduate Program, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Keywords: Socio-Legal Study, Marital Property Disputes, Fortification of Marital Agreements.

A marital agreement is ideally designed to serve as a preventive legal instrument to preserve marital harmony, facilitate the resolution of marital property disputes, and provide judicial guidance in adjudication. However, in practice, such agreements frequently become the object of disputes themselves and are not consistently relied upon by judges in rendering decisions. This condition generates legal uncertainty for the disputing parties and undermines the benefits that marital agreements are intended to provide. The focus of this research is directed toward answering two principal questions: (1) how the practice of resolving marital agreement disputes concerning marital property is conducted in the Religious Courts of South Kalimantan in providing legal certainty and protection; and (2) what legal principles and norms should ideally be formulated to strengthen the function of marital agreements in protecting the interests of the parties.

The research employs a socio-legal methodology that integrates normative analysis with empirical inquiry. The analysis encompasses statutory regulations, judicial decisions, and community practices in the formation of marital agreements. In-depth interviews with judges, notaries, advocates, and married couples were conducted as supporting data. Theoretically, this study is grounded in the framework of *Maqāṣid al-Sharī'ah* as the grand theory, supported by the theory of legal certainty and *istihsān* as middle theories, and further reinforced by contract theory, law as social engineering, Foucault's theory of power relations, and the concept of *al-ṣulḥ* as applied theories. This theoretical approach enables a comprehensive analysis of the normative, sociological, and philosophical dimensions of marital agreements.

The findings reveal that the causes of disputes and the ambiguity of their resolution include the drafting of agreements under conflictual circumstances, unfair contractual terms, and the weak evidentiary value of agreements executed privately without notarial form. Moreover, marital agreements in the context of family law exhibit distinct characteristics compared to commercial contracts, thereby necessitating a reconstruction of legal principles and norms, including the principles of freedom of contract, consensualism, good faith, justice, voluntariness, and balance.

The principal contribution of this research is the concept of fortification,

namely the formulation of marital agreements in authentic deed form with prior judicial confirmation by the Religious Court. This model strengthens the legal position of marital agreements as juridical instruments of legal protection and functions preventively against potential marital property disputes. Accordingly, this dissertation underscores the role of law as a tool of social engineering to ensure legal order and promote welfare in the management of marital property.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

B. Vokal Pendek

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

C. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

D. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

E. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرَكْرَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian

seterusnya.

F. Ta *Marbûthah*

Jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (contoh Nomor 1). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi’ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

G. Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi’ah al-Islâmiyyah
وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd
حُبُّ الْإِسْتِظْلَاعِ	Hub al-istithlâ’
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala pujian dan ungkapan syukur yang tidak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas hidayah, inayah, dan taufik-Nya sehingga disertasi ini dapat penulis susun dan persembahkan sebagai tugas akhir penulis dalam studi doktor ilmu syariah pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat Islam hingga akhir zaman.

Disertasi ini disusun dan diselesaikan bukan semata-mata hasil upaya penulis sendiri, melainkan berkat dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materil, serta masukan dan saran yang sangat berharga hingga karya ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan selaku Ketua Penguji;
3. Bapak Prof. Dr. H.M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum., dan Ibu Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.HI., selaku pembimbing yang telah memberikan masukan dan dorongan semangat sehingga dapat diselesaikannya disertasi ini;
4. Bapak Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H., selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan konstruktif dalam menguatkan pondasi teoritis terhadap temuan peneliti dalam naskah disertasi;
5. Bapak Mujiburohman, M.A., Ph.D., selaku Ketua Prodi S3 Ilmu Syariah yang dengan seksama memberikan arahan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan disertasi;
6. Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A., selaku Sekretaris Prodi S3 Ilmu Syariah memberikan masukan dan layanan akademik terbaik sehingga setiap tahapan proses ujian penulis dapat berjalan lancar;
7. Ibu Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, S.H., M. Hum., selaku Penguji Eksternal yang memberikan kritik dan arahan yang sangat konstruktif terhadap disertasi ini;
8. Rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan seluruh unsur pimpinan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan studi lanjut;
9. Dekan Fakultas Hukum ULM, segenap Wakil Dekan, seluruh KoorProdi pada FH ULM, Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Fakultas Hukum ULM yang tiada henti mendukung dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan

penulisan disertasi ini;

10. Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin, Hakim Pengadilan Agama Martapura, Hakim Pengadilan Agama Banjarbaru, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) di Kota Banjarmasin, Notaris, Advokat, serta pihak lainnya yang telah berkenan meluangkan waktu bagi penulis untuk melakukan wawancara dan meminta data yang diperlukan dalam penelitian;
11. Ayahanda H. Hadriansyah dan ibunda Hj. Pauriah yang selalu memberikan kasih dan sayangnya serta tiada henti mendoakan penulis hingga dapat menempuh dan menyelesaikan studi S3 Ilmu Syariah ini;
12. Istri tercinta Uswatun Hasanah, S.Pd., yang telah memberikan perhatian, motivasi dan doa, serta kedua anakku Muhammad Adly Al-Khalifi dan Ahmad Zaidan Azril Maulidi yang menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini;
13. Ibu mertua, semua saudara, kakak, adik, saudara ipar dan keluarga besar yang turut serta memberikan perhatian dan motivasi bagi penulis;
14. Semua teman seperjuangan dalam studi S3 Ilmu Syariah Angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi, dukungan dan mendoakan sehingga dapat segera diselesaikannya disertasi ini.

Penulis memanjatkan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan balasan yang berlipat ganda dan keberkahan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun material. Penulis juga menyadari bahwa disertasi ini jauh dari kata sempurna, sehingga dengan rendah hati mengharapkan adanya masukan dan saran konstruktif dari para pembaca demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pembangunan hukum di Indonesia dan bermanfaat bagi masyarakat, *âmin yâ Rabb al 'âlamîn*.

Banjarmasin, Oktober 2025
Penulis,

MUHAMMAD YUSMAN
NIM. 200311020080

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
PERSETUJUAN DISERTASI	iv
PENGESAHAN DISERTASI	v
ABSTRAK	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian :	13
D. Signifikansi Penelitian	13
E. Definisi Operasional	14
F. Penelitian Terdahulu	23
G. Metode Penelitian	34
H. Sistematika Penulisan	50
 BAB II LANDASAN TEORITIS DAN KONSEPTUAL	
A. Landasan Teori	52
B. Tinjauan Konseptual Hukum Harta Benda Perkawinan	66
1. Pengertian Hukum Harta Benda Perkawinan	66
2. Pluralitas Hukum Harta Benda Perkawinan	70
3. Pembagian dan Macam Harta Benda Perkawinan	78
C. Tinjauan Terhadap Perjanjian Perkawinan dan Pengadilan Agama	92
1. Pengertian dan Asas-asas dalam Perjanjian	92
2. Syarat-Syarat dan Ketentuan dalam Perjanjian	96
3. Pengaturan Perjanjian Perkawinan	99
4. Kedudukan Perjanjian Perkawinan dalam Lapangan Hukum Keluarga atau Hukum Harta Kekayaan	112
5. Kedudukan dan Peran Pengadilan Agama dalam Menyelesaikan Sengketa Perjanjian Perkawinan	119
D. Kerangka Pikir Penelitian	122
 BAB III PROBLEMATIKA PERJANJIAN PERKAWINAN DAN HUKUM HARTA BENDA PERKAWINAN	
A. Kekaburan Norma Hukum Harta Benda Perkawinan dan	

Perjanjian Perkawinan dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia	125
1. Kekaburan Norma Harta Benda Perkawinan.....	125
2. Kekaburan Norma Perjanjian Perkawinan.....	131
B. Aspek Ketidakpastian Norma Hukum Harta Benda Perkawinan.....	132
1. Ketidakpastian Internalisasi Prinsip Syariah	135
2. Ketidakpastian Internalisasi Hukum Adat	140
3. Ketidakpastian dalam Responsivitas Hak-hak Keperdataan Para Pihak	142
4. Ketidakpastian dalam Internalisasi Nilai-nilai Keadilan	145
5. Ketidakpastian Operasional	148
 BAB IV ANALISIS ATAS PRAKTIK DAN PERLINDUNGAN HUKUM PERJANJIAN PERKAWINAN	
A. Praktik Penyelesaian Sengketa Perjanjian Perkawinan terkait Harta Benda di Kalimantan Selatan.....	154
1. Analisis Kuantitatif Putusan Pengadilan.....	154
2. Ketidakpastian Hukum dalam Penyelesaian Sengketa Perjanjian Perkawinan di Pengadilan	186
3. Mediasi dalam Penyelesaian Perkara Harta Perkawinan	205
4. Penyebab Sengketa Perjanjian Perkawinan	226
B. Perlindungan Hukum dalam Masalah Harta Benda Perkawinan melalui Fortifikasi Perjanjian Perkawinan	237
1. Analisis Konteks Sosial-Budaya dalam Pembentukan Perjanjian Perkawinan.....	234
2. Perjanjian Perkawinan sebagai Instrumen Penyelesaian Sengketa Harta Benda Perkawinan	246
3. Urgensi Posisi Tawar (<i>bargaining position</i>) yang Seimbang dalam Negosiasi Pembentukan Perjanjian Perkawinan.....	259
4. Asas-Asas Hukum yang Relevan dalam Pembentukan Perjanjian Perkawinan.....	281
5. Analisis Syarat Sah dan Implikasi Normatif dalam Pembentukan Perjanjian Perkawinan.....	287
6. Fortifikasi Perjanjian Perkawinan dengan Akta Autentik dan Penetapan Pengadilan.....	302
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	323
B. Rekomendasi	324

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1. Perkara Harta Benda Perkawinan Banjarmasin, Banjarbaru, Martapura Periode 2015-2023	4
2.1. Sistematika Pengaturan Perjanjian Perkawinan dalam KUHPperdata.....	99
4.1. Perkara di Pengadilan Agama Kalimantan Selatan Periode 2015-2023.....	152
4.2. Perkara Harta Bersama Periode 2015-2023.....	154
4.3. Amar Putusan Perkara Harta Bersama PA Banjarmasin Periode 2015-2023.....	157
4.4. Amar Putusan Perkara Harta Bersama PA Banjarbaru Periode 2015-2023.....	158
4.5. Amar Putusan Perkara Harta Bersama PA Martapura Periode 2015-2023.....	160
4.6. Amar Putusan Perkara Harta Bersama PA Marabahan Periode 2015-2023.....	162
4.7. Amar Putusan Perkara Harta Bersama PA Pelaihari Periode 2015-2023.....	163
4.8. Amar Putusan Perkara Harta Bersama PA Rantau Periode 2015-2023.....	165
4.9. Amar Putusan Perkara Harta Bersama PA Kandangan Periode 2015-2023.....	167
4.10. Amar Putusan Perkara Harta Bersama PA Negara Periode 2015-2023	168
4.11. Amar Putusan Perkara Harta Bersama PA Barabai Periode 2015-2023	170
4.12. Amar Putusan Perkara Harta Bersama PA Tanjung Periode 2015-2023	171
4.13. Amar Putusan Perkara Harta Bersama PA Amuntai Periode 2015-2023	173
4.14. Amar Putusan Perkara Harta Bersama PA Batulicin Periode 2015-2023.....	174
4.15. Amar Putusan Perkara Harta Bersama PA Kotabaru Periode 2015-2023.....	176
4.16. Perkara Selesai Melalui Mediasi (Periode 2015-2023).....	179
4.16. Perbandingan jumlah Perkara Cerai, Harta Bersama dan Perjanjian perkawinan terkait harta benda Periode Tahun 2015-2023.....	181
4.17. Pengetahuan Pihak Bersengketa Mengenai Hukum Harta Perkawinan	224

DAFTAR GRAFIK

- 4.1. Jumlah Perkara Berdasarkan Data Putusan Pengadilan Agama di Seluruh Wilayah Kalimantan Selatan Periode 2015-2023..... 151
- 4.2. Perkara Harta Bersama Periode 2015-2023.....155

DAFTAR BAGAN

2.1. Alur Pikir Penelitian	124
----------------------------------	-----